

**PEMANFAATAN MEDIA LABORATORIUM BAHASA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS VIII MTS
MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

**EVA KURNIA SARI
105 240 177 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1443 H/2022 M

09/02/2022

1 cap
Smb. Alumni

P/0002/PBA/220
SAR
P¹



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA LABORATORIUM BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS VIII MTS MU’ALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR”** telah diujikan pada hari Senin, 29 Jumadil Akhir 1443 bertepatan dengan tanggal 31 januari 2022 di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

29 Jumadil Akhir 1443 H

Makassar,

31 januari 2022 M

Dewan penguji :

- | | | |
|----------------------|-----------------------------|----------|
| Ketua | : Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd | (.....)) |
| Sekretaris | : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I | (.....)) |
| Anggota | : Dra. Fatmawati, M.Pd | (.....)) |
| Anggota | : Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I | (.....)) |
| Pembimbing I | : Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd | (.....)) |
| Pembimbing II | : Dra. Fatmawati, M.Pd | (.....)) |

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Agus Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM : 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada, hari/tanggal :Senin ,29 Jumadil Akhir 1443 H/31 Januari 2022 M. Tempa: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudari

Nama : Eva Kurnia Sari
Nim : 105 240 177 14
JudulSkripsi : "Pemanfaatan Media Laboratorium Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar."

Dinyatakan : LULUS

Ketua

Dr.Abd Rahim Razaq, M.Pd
NIDN: 0920085901

Sekretaris

Nur Fadilah Amin, M.Pd.I
NIDN: 0927119001

- | | | |
|--------------------|----------------------------|---------|
| Penguji I | : Dr.Abd Rahim Razaq, M.Pd | (.....) |
| Penguji II | : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I | (.....) |
| Penguji III | : Dra.Hj.Fatmawati, M.Pd | (.....) |
| Penguji IV | : Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I | (.....) |

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Anwar Mawardi, S.Ag., M.Si
NIM : 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EVA KURNIA SARI
Nim : 105 240 177 14
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutkkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2 Rajab 1443 H
3 februari 2022 M

Yang Membuat Pernyataan


EVA KURNIA SARI
NIM. 10524017714

MOTTO:

*"Jangan Mundur Sebelum Mencoba, Beban Berat Itu Hanya Ada
Pada Fikiran, Coba Dulu Pasti Akan Terbiasa."*

"Aku persembahkan karya sederhana ini untuk orang

tua dan saudara-saudaraku yang tercinta dan

terkasih atas segala keringat, desah nafas,

linangan air mata, untaian do'a serta jutaan

pengorbanan tak ternilai tuk mengais rezeki demi

kesuksesan pendidikanku."



ABSTRAK

Eva Kurnia Sari 10524017714. *Pemanfaatan Media Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar.* Pembimbing 1 Oleh, Abd Rahim Razaq Dan pembimbing 2 oleh, Fatmawati.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk Mengetahui Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Siswa Kelas VIII Mts Mua'allimin Muhammadiyah Makassar, 2. Untuk Mengetahui Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII MTS Mu'allimin Muhammadiyah Makassar.

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif, dalam penelitian ini pengumpulan data di lakukan dengan tehnik observasi (pengamatan), interviu (wawancara), dan dokumentasi dan angket yang di bagikan ke pada responden sampel sebagai wakil yang di teliti. penelitian yaitu Siswa Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar. Populasi ini sebanyak 59 sedangkan jumlah sampel yaitu sebanyak 12 orang.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, pemanfaatan media laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa arab bagi siswa kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar belum sepenuhnya dapat di Gunakan dengan baik karena sistem pembelajaran sekarang di laksanakan dengan pembelajaran daring. Kedua: pembelajaran bahasa arab di Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar efektif .ketiga, Penggunaan metode dalam pengajaran bahasa arab di Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar melalui media laboratorium bahasa memberikan banyak waktu untuk melatih kemampuan berbicara, mendengar, serta menangkap sebagai ganti keterampilan membaca.

Kata Kunci: Media Laboratorium Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT

Eva Kurnia Sari 105 240 177 14. *Utilization of Language Laboratory Media in Arabic Learning for Class VIII Students of Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar.* Supervisor 1 by, Abd Rahim Razaq And supervisor 2 by, Fatmawati.

The aims of this research are: 1. To find out the use of a language laboratory in Arabic learning for Class VIII students at Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar, 2. To find out Arabic learning for Class VIII students at MTS Mu'allimin Muhammadiyah Makassar.

The type of research used is qualitative research, in this study data collection was carried out by using observation techniques, interviews (interviews), and documentation and questionnaires which were distributed to sample respondents as representatives of the research. The research is students of Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar. This population is 59 while the number of samples is 12 people.

The results of this study are: first, the use of language laboratory media in learning Arabic for class VIII students of Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar has not been fully used properly because the learning system is now carried out with online learning. Second: learning Arabic at Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar is effective. Third, the use of methods in teaching Arabic at Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar through language laboratory media provides plenty of time to practice speaking, listening, and capturing skills instead of reading skills.

Keywords: Language Laboratory Media and Arabic Learning

نبذة مختصرة

أبغى كرنيا ساري 105 240 177 14. فاعلية استخدام الوسائط المتكثيرة اللغوية في المواد العربية لطلاب الصف في مدرسة معلمي المحمدية مكاسر زعبد الرحيم رزاق و فاطموا تيز.

أهداف هذا البحث هي: 1. التعرف على استخدام معمل اللغة في تعلم اللغة العربية لطلاب أنصف الثامن في مدرسة ثناوية معلمين محمدية مكاسر 2. لمعرفة تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الثامن في مدرسة ثناوية معلمين محمدية ماكاسار.

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي ، وقد تم جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات (المقابلات) والتوثيق والاستبيانات التي تم توزيعها على عينة المبحوثين كممثلين عن البحث. البحث طلاب مدرسة معلمين محمدية مكاسر. هذا السكان 59 بينما عدد العينات 12 شخصيًا.

نتائج هذه الدراسة هي: أولاً ، تم استخدام الوسائط المتكثيرة اللغوية في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة ثناوية معلمين محمدية مكاسر بشكل كامل لأن نظام التعلم يتم الآن بالتعلم عبر الإنترنت. ثانياً: تعلم اللغة العربية في مدرسة ثناوية معلمين محمدية مكاسر فعال. ثالثاً ، استخدام الأساليب في تعليم اللغة العربية في مدرسة ثناوية معلمين محمدية مكاسر من خلال وسائط مختير اللغة يوفر الكثير من الوقت لممارسة مهارات التحدث والاستماع والتقاط بدلاً من القراءة. مهارات.

الكلمات المفتاحية: وسائط معمل اللغة وتعلم اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah Rabbil Alamin penulis haturkan kehadiran Allah swt atas limpahan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw yang diutus ke permukaan bumi ini untuk menjadi suri tauladan dalam segenap aktivitas hidup dan kehidupan kita.

Izin Allah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dan dari serangkaian perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengambil judul "Penggunaan Media Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar".

Keberadaan karya ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat pertolongan Allah yang tidak pernah meninggalkan hamba-Nya sedikitpun, kemudian bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga segala kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Dra. Amirah Mawardi M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I.,M.Pd.I.Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd dan Dra.Fatmawati, M.Pd dosen pembimbing I dan II yang telah berkenan emberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf para pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pada penulis.
6. Bapak Kepala Sekolah dan segenap Staf-Staf Guru Mits Mu'allimin Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Terkhusus dan teristimewa, kedua orang tua saya Ayahanda Najamuddin dan Ibu Sajrah yang saya cintai yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya
8. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung. Semoga menjadi amal jaariyah di sisi-Nya.

Karena atas bimbingan, bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi dikemudian hari.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT Sang Maha Sempurna kiranya senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta meridhai seluruh aktivitas keseharian kita. *Amin ya Robbal 'Alamin.*

2 Rajab 1443 H

Makassar,

3 Februari 2022 M

Penulis,

Eva Kurnia Sari

Nim: 10524017714

DAFTAR ISI

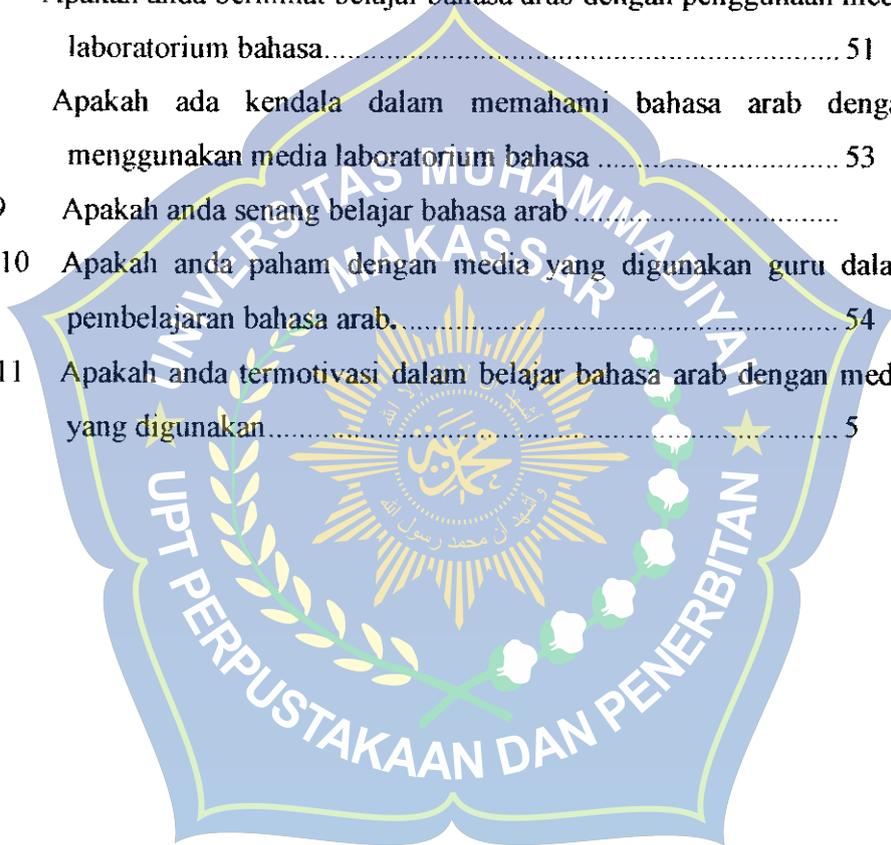
SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK INDONESIA	vii
ABSTRAK INGGRIS	viii
ABSTRAK ARAB	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pemanfaatan media laboratoriu bahasa dalam pembelajaran bahasa arab	9
2. Laboratorium Bahasa	13
3. Pembelajaran bahasa arab	14
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	28
C. Fokus Penelitian	29

D. Deskripsi Penelitian	29
E. Sumber Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	35
B. Pemanfaatan media laboratorium bahasa	39
C. Pembelajaran bahasa arab Siswa kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar	41
D. Pemanfaatan Media Laboratorium Bahasa Pada Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar	43
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Pembina Sekolah	45
TABEL 2	Sarana Prasarana Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar	47
TABEL 3	Jumlah Peserta Didik	48
TABEL 4	Tenaga Pendidik	49
TABEL 5	Tenaga Pendidikan	50
TABEL 6	Tenaga Keamanan	50
TABEL 7	Apakah anda berminat belajar bahasa arab dengan penggunaan media laboratorium bahasa	51
TABEL 8	Apakah ada kendala dalam memahami bahasa arab dengan menggunakan media laboratorium bahasa	53
TABEL 9	Apakah anda senang belajar bahasa arab	
TABEL 10	Apakah anda paham dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa arab	54
TABEL 11	Apakah anda termotivasi dalam belajar bahasa arab dengan media yang digunakan	5



BAB I

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang fundamental dalam membangun bangsa maju mundurnya suatu bangsa bergantung pada kemajuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang sadar dan faham akan pentingnya pendidikan. Kesadaran bangsa Indonesia akan pentingnya pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas telah menghasilkan berbagai upaya peningkatan dan inovatif dalam bidang pendidikan yang diatur oleh undang-undang. Dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

tuhan yang maha esa, berakhlak mulia,sehat berilmu,cakap,kreatif,mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu unsur terpenting dalam pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah guru. Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional. Pada dasarnya guru yang mempunyai keahlian tentu akan lebih jauh berbeda dengan guru yang tidak memiliki keahlian.

Dalam dunia pendidikan yang maju dan modern sekarang ini,guru merupakan orang yang sangat penting dalam berperan baik sebagai pengajar maupun sebagai fasilitator. Oleh karena itu, harus mempunyai kemampuan dengan apa yang di sampaikan. Metode-metode mengajar yang efisien serta mengetahui alat-alat yang akan mempermudah pembelajaran dan mampu menggunakannya sesuai dengan kemampuan teknologi modern.

Fungsi guru sebagai fasilitator tampaknya perlu di bantu dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Hal ini disebabkan antara lain makin majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai fasilitator, guru sangat berperan penting dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi modern. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada murid-murid dan juga membantu murid dalam belajar.seperti halnya sekolah0sekolah yang sudah maju menggunakan berbagai jenis media pembelajaran seperti menggunakan komputer dan lain-lain.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.(Jakarta:Badan Penelitian Dan Pengembangan Dinas Pendidikan Nasional 2003).H.6.

Penggunaan media di suatu pendidikan merupakan dasar yang sangat penting dan di perlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²

Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar sering di temukan adanya kesulitan-kesulitan dari segi interaksi dalam menyampaikan bahan kepada siswa. ha ini bisa terjadi karena intelegensi dan daya tangkap siswa yang berbeda-beda atau kurang jelasnya keterangan dari guru karena kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran. karena itu diperlukan kemampuan dalam memilih menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran.

Namun, fenomenal yang terlihat sekarang. Masih banyak guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Misalnya pembelajaran hanya dititik beratkan pada penyampaian bidang materi saja tanpa memperhatikan media pembelajaran yang dapat mningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Begitu juga dalam pembelajaran bahasa arab, diperlukan media pembelajaran yang bersifat mendukung penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang bersifat inovatif mutakhir dan sesuai dengan perkembangan zaman dari sekian banyak media pembelajaran bahasa arab adalah laboratorium bahasa.

Namun yang sangat disayangkan jarang sekali ada guru bahasa arab yang dapat memanfaatkan laboratorium bahasa secara maksimal. Bahkan ada guru bahasa arab yang tidak pernah menggunakan laboratorium bahasa. Baik

² Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung :PT.Remaja Rosda Karya.,2001)Hal.4

dikarenakan ketiadaan kompetensi individu guru tersebut maupun karena tidak tersedianya fasilitas laboratorium bahasa tersebut.

Pengajaran bukan semata-mata suatu proses memberi pengetahuan kepada pelajar dalam hal ini adalah siswa, bukan pula sekedar hanya menghilangkan sifat-sifat dan kecenderungan yang tidak diinginkan, tetapi yang utama adalah membimbing dan menuntun siswa, serta mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Sesungguhnya bahasa Arab dahulu, pernah menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan politik, ketika jayanya, Bangsa Arab masa Umawiyah dan Abbasiyah, para raja dan pembesar negara berusaha mempelajari dan meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya. Bahkan salah seorang raja Sicilia dalam memilih menteri dan penasehat ahlinya, mensyaratkan bahwa yang dapat dipilih hanyalah yang mengetahui bahasa Arab.

Hal ini kita lihat pada firman Allah SWT dalam Alquran surah Yusuf (12): 2 yang berbunyi sebagai berikut :

اَنَا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”

Keberadaan pelajaran bahasa Arab di negara kita sudah diakui oleh pemerintah, hal ini terbukti dengan dimasukkannya pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran wajib, tidak hanya disekolah agama seperti MIN, MTS, dan MAN. Tapi juga di sekolah-sekolah umum tertentu. Dan pelajarannya dilakukan secara

bertahap sesuai dengan jenjang sekolah yang diatur dalam kurikulum pendidikan dan pelajaran.

Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita, bahasa pada dasarnya adalah alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan kata lain, bahasa adalah alat untuk menyampaikan dan menyerap gagasan, mendapatpikiran, pengalaman dan perasaan.

Kemampuan berkomunikasi merujuk kepada kemampuan seseorang menggunakan bahasa untuk interaksi sosial dan komunikatif, yaitu mengetahui kapan saat yang tepat membuka percakapan dan bagaimana, topik apa yang sesuai untuk situasi dan peristiwa ujaran tertentu, bentuk sebutan mana yang harus digunakan, kepada siapa dan dalam situasi apa, serta bagaimana menyampaikan, menafsirkan, dan merespon tindak ujaran seperti salam, pujian, permintaan maaf, undangan dan sebagainya.

Kemampuan berkomunikasi (kompetensi komunikatif) Savigon (1972) menjabarkan karakteristiknya sebagai berikut :

1. Kompetensi komunikatif merupakan konsep yang agak dinamis ketimbang statis dan bergantung kepada negosiasi makna antara dua orang atau lebih yang memiliki beberapa pengetahuan yang sama. “Dalam makna ini, kompetensi komunikatif dapat dikatakan sebagai sifat interpersonal dari pada intrapersonal”.
2. Kompetensi komunikatif tidak boleh dipandang hanya sebagai fenomena lisan, ia juga berlaku bagi bahasa tulis dan lisan.

3. Kompetensi komunikatif bersifat context-specific. Artinya, komunikasi selalu berlangsung dalam situasi atau konteks tertentu. Pengguna bahasa yang secara komunikatif kompeten akan tahu bagaimana membuat pilihan yang tepat dalam register dan gaya sesuai dengan situasi tempat komunikasi terjadi.
4. Perlu diingat tentang perbedaan teoritis antara kompetensi dan performansi.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan salah satu sekolah yang memiliki laboratorium bahasa adalah Mts Mu'allimin muhammadiyah makassar.

Mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah tersebut, dengan mengangkat sebuah judul: "PEMANFAATAN MEDIA LABORATORIUM BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS VIII MTS MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR".

B. Rumusan Masalah (أَسْئَلَةُ الْبَحْثِ)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, akan dapat di rumuskan beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Laboratorium Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar?

2. Bagaimana Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa arab bagi siswa kelas VIII Mts Mu'allimin muhammadiyah makassar
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis, penelitian ini di harapkan memiliki manfaat akademis (academic significance) yang dapat menambah informasi dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya.
2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk kepentingan sosial, hasil penelitian diharapkan mempunyai arti kemasyarakatan khususnya bagi masyarakat muslim yang peduli terhadap perkembangan pendidikan islam.
 - b. Untuk mengevaluasi kembali pelaksanaan pemanfaatan media laboratorium bahasa khususnya dalam pembelajaran bahasa arab sehingga

langkah-langkah pemecahan masalah menjadi solusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori (الإطار النظري)

1. Pemanfaatan Media Laboratorium Bahasa Dalam Pembelajaran

Bahasa Arab (الاستفادة من الوسائط المختبرية اللغوية في تعلم اللغة العربية)

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Djamarah S Zain, Sedangkan menurut Heinich dalam Arsyad mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengatur informasi antara sumber dan penerima

Sebagaimana menurut AECT (*Association Of Education Communication And Technology*) dalam Azhar Arsyad memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, maka media sering di ganti dengan istilah mediator. Dengan istilah mediator, media

menunjukkan fungsi atau peranya yaitu mengatur hubungan yang efektif dan dua pihak yang utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.³

Paparan tersebut maka media dapat di katakan sebagai suatu alat atau benda yang di gunakan oleh pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan atau informasi yang lebih efektif, sehingga peahaman penerima tentang sesuatu yang di terima akan mengkadi meningkat.

Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat dan mudah memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya,yaitu: tujuan pembelajaran, rencana pembelajaran,materi pelajaran, metode mengajar,media pembelajaran, evaluasi. Dalam memilih media pembelajaran di tentukan oleh unsur-unsur yang akan di gunakan .karena media pembelajaran akan efektif apabila sesuai dengan tujuan, metode dan materi pembelajaran yang di gunakan, meskipun masih ada aspek lain yang harus di perhatikan, antara lain karakteristik dan respon siswa. Dengan deikian dapat di katakan bahwa salah satu manfaat media pembelajaran adalah membangkitkan minat belajar siswa. Secara umum media pendidikan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera

³ Azhar,Arsyad.2009.*Media pembelajaran*.jakarta:Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.

- Menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu: a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menubuhkan motivasi belajar siswa. b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat di pahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai materi pelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penataran kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktif lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.⁴

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga macam, antara lain:

- Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran (radio, piringan laboratorium bahasa, alat perekam pita magnetik).
- Media grafis yaitu media yang berkaitan dengan media visual (gambar, sketsa, diagram, poster, peta, globe, dan grafik).
- Media proyeksi diam yaitu media visual yang memproyeksikan pesan (film bingkai, film rangkai, media transparan, televisi, film).⁵

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda: 2004)

⁵ Arief S. Sadiman, dkk. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h:28

d. Fungsi Media Pembelajaran

Tujuan atau fungsi utama media pembelajaran yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku). Pada dasarnya, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai dan dampak atau efek yang ditimbulkannya.

Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuannya merekam, menyimpan dan melestarikan, mengkonstruksi dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud dengan bahasa yang dipakai menyampaikan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Sedangkan yang dimaksud dengan efek yang ditimbulkan adalah bentuk konkrit dari efek ini yaitu terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap siswa sebagai akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik secara individu maupun kelompok.

Pengetahuan tentang fungsi dan kemampuan media ini amat penting artinya bila merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Karena dasar kebijakan dalam pemilihan, pengembangan maupun pemanfaatan media tidak dapat terlepas dari pengetahuan tentang fungsi dan kemampuan media tersebut.

B. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa terdiri dari 2 kata yaitu laboratorium dan bahasa. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) laboratorium mengandung pengertian suatu ruangan atau tempat tertentu yang di lengkapi dengan peralatan untuk melakukan percobaan atau simulasi tertentu. Laboratorium bahasa berarti suatu ruangan yang di lengkapi peralatan tertentu untuk melakukan simulasi bahasa atau memperlancar kemampuan berbahasa seseorang.

Fungsi laboratorium bahasa di bagi menjadi 3 fungsi dasar yaitu:

1. Fungsi Percakapan (conversation). Fungsi lab bahasa ini dapat melatih siswa lain ataupun dengan guru dapat membiasakan diri siswa bercakap dengan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari.
2. Fungsi mendengarkan (listening). fungsi ini melatih siswa untuk mendengarkan percakapan bahasa arab di luar negri dan membiasakan siswa fasih mendengarkan percakapan dengan orang asing.
3. Fungsi manajemen instruktur. fungsi ini memudahkan guru mengatur suatu kelas dan guru akan dengan mudah memberikan soal atau pertanyaan ataupun percakapan dengan siswa. Ada beberapa keunggulan dari laboratorium bahasa yaitu:
 1. Bagi siswa
 - Mengurangi rasa khawatir dan menambah keberanian dalam mengambil resiko karena dapat mendengarkan serta berbicara sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing siswa.

- Dengan merekam dan mendengarkan suara mereka sendiri mampu memonitor performance, menemukan kekuatan dan kelemahan dalam berucap, dan mengevaluasi kemajuan belajar mereka sendiri khususnya kemampuan bahasa mereka.
- Semakin merasa nyaman dalam menggunakan teknologi dan semakin percayadiri dalam mengakses materi di luar kelas karena dalam lab bahasa kita di latih untuk dapat melakukan interaksi menggunakan bahasa dengan bebas dan aktif.

2. Bagi guru

- Dapat mengakomodasi segala hal yang merupakan kebutuhan belajar setiap siswa sesuai dengan kebutuhan dan style belajar siswa.
- nya untuk merangsang minat belajar siswa. Mampu meninjau dan menilai kemampuan setiap siswa, mengkoreksi kesalahan siswa baik individu maupun kelompok, dan memastikan setiap siswa (pemalu ataupun berani) memperoleh kesempatan untuk turut berpartisipasi yang sama dengan siswa lainnya.
- Memberi kesempatan agar dapat meningkatkan mutu pengajaran dengan memberikan variasi yang berbeda dari sebelum

C. Pembelajaran Bahasa Arab (إِعْلَامُ مَتَعَلِّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ)

A. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.¹⁴ Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.¹⁵ Sebagaimana hal yang disebutkan oleh Nababan bahwasanya arti pembelajaran adalah nominalisasi proses untuk membelajarkan. Seharusnya pembelajaran bermakna “proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar.

Pembelajaran adalah mengkondisikan siswa untuk belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang kompleks dengan maksud memberi pengalaman belajar pada siswa sesuai dengan tujuan.

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.

Intan Salman Menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang termasuk rumpun bahasa-bahasa semit yang berada disebelah selatan tepatnya diwilayah Irak. Dan bahasa Arab adalah bahasa umat manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hambaNya.

Pengajaran bahasa ibu atau bahasa pertama lebih mudah karena terjadi secara alamiah melalui kegiatan dengan orang tuanya dan lingkungannya. Berbeda dengan bahasa asing, pengajarannya cenderung lebih sulit karena bahasa tersebut jarang digunakan atau bahkan tidak pernah sebelumnya sehingga penguasaan kosa kata dan struktur kalimatnya tidak dikenal oleh masyarakat itu. Oleh karena itu pengajaran bahasa asing membutuhkan banyak waktu dan latihan yang teratur dan terus menerus sampai bahasa asing tersebut bisa terkondisikan dan terbiasa bagi masyarakat yang mempelajarinya, demikian juga dengan bahasa Arab.

Tiga hal penting yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan agar siswa dapat menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing, yaitu: *interest* (ketertarikan), *practice* (berlatih menggunakan) dan *long time* (waktu yang lama).

Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah segala kegiatan formal yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab dan budayanya.

Definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab (عَيْشٌ تَعْلَمِيٌّ اِنْهَضُحٌ اَنْعَزَمِيٌّ)

Skinner mengatakan bahwa belajar bahasa merupakan masalah stimulus, respons, ulangan, dan ganjaran. Setiap penampilan anak selalu merupakan

stimulus dan respons. Tuturan berupa respons dari stimulus diperkuat kembali dengan ulangan. Proses belajar dapat berlangsung dengan baik apabila respons diulangi secara tepat. Jadi, belajar bahasa adalah stimulus dan respons, penguatan ulangan, dan tiruan. Cara ini berlaku juga didalam proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Resertif maupun Produktif. Kemampuan Resertif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dan selain itu bahasa Arab dapat memahami Al-quran dan hadits sebagai sumber hukum ajaran islam, dan dapat memahami bukubuku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab, dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-quran dan Hadits, serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni,

menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi atas:

a. Tujuan umum

Tujuan umum (kurikuler) dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu agar para siswa dapat memahami Alquran dan Hadits, kitab-kitab, buku-buku lainnya yang berbahasa Arab dan kebudayaan Islam.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus ialah tujuan masing-masing langkah pengajaran tertentu pada hari dan jam tertentu. Untuk memperinci tujuan tersebut yaitu dengan menjabarkan tujuan umum dalam kurikulum.

Tujuan mempelajari bahasa Arab secara umum yaitu:

1. Agar Paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sholat dengan pengertinyang mendalam.

2. Diharapkan supaya `mengerti membaca Alqur`an, dan mengetahui aturan tajwid, supaya mereka dapat memperoleh berkah dalam mempelajari Alqur`an.
3. Disisi lain kiranya dapat belajar Ilmu agama Islam lewat buku-buku yang tertulis dalam bahasa Arab, seperti Ilmu tafsir, hadits, fiqih, dan sebagainya.
4. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin diluar negeri, karna bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam diseluruh dunia bahkan bahasa Arab yang sekarang telah menjadi bahasa ilmiah.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.⁶

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengajarannya, antara lain:

1) Prinsip ujaran sebelum tulisan

Pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan melatih pendengaran, percakapan kemudian dilanjutkan dengan bacaan dan tulisan.

2) Prinsip kalimat- kalimat dasar

Pengajaran dengan memberikan latihan kepada peserta didik untuk menghafalkan kalimat- kalimat dialog dasar secermat mungkin.

⁶Nursalam, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hal.19

Penggunaan percakapan yang berupa dialog ini sangat penting karena percakapan menghadirkan kata- kata dalam struktur kalimat dan dalam konteks sehingga akan dapat menjadi model dan untuk belajar lebih lanjut.

3) Prinsip Pola Sebagai Kebiasaan

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan menanamkan kepada peserta didik pola- pola sebagai kebiasaan melalui praktek pola. Mengetahui kata- kata, kalimat- kalimat terpisah, atau aturan- aturan tata bahasa bukanlah mengetahui bahasa. Berbincang mengenai bahasa bukanlah berarti mengetahuinya. Mengetahui bahasa adalah memakai pola-pola dengan vokabulari yang sesuai dengan kecakapan yang sedang untuk komunikasi.

4) Prinsip Sistem Bunyi untuk digunakan

Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan mengajarkan struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontras dan drill. Percobaan sebagian dan bantuan dalam bentuk ide yang jelas ucapannya dan kontras minimal (melatih peserta didik mengucapkan fonem- fonem dengan memberikan dua contoh dua form yang hampir berdekatan bunyinya) untuk memutuskan perbedaan fonem dengan teliti yang akhirnya akan menghasilkan jawaban- jawaban yang memuaskan.

5) Prinsip- Prinsip Kontrol Vokabulari

Pembelajaran bahasa Arab yang mengajarkan vokabulari, perlu dikontrol pemberiannya kepada siswa. Tahanlah pada permulaan beban vokabulari kepada kata- kata yang dibutuhkan untuk memberi pengertian

pola- pola atau untuk mengilustrasikan bunyi- bunyi serta kontras- kontrasnya.

6) Prinsip Pengajaran Problema- Problema

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan mengajarkan unit- unit dan pola pola yang menunjukkan perbedaan struktur antara satu bahasa dengan bahasa Arab. Sebagai contoh adalah dengan mengajarkan perbedaan antara orang pertama, kedua dan ketiga dalam bahasa Arab. Juga mengajarkan tentang perbedaan fi'il madhi dan mudhori'. Namun pengajaran terhadap persamaan harus lebih didahulukan dari pada mengajarkan perbedaan- perbedaan diantara kedua bahasa.

7) Prinsip Tulisan Sebagai Pencatat Ujaran

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit- unit dan pola- pola bahasa yang telah diketahui siswa.

8) Prinsip Pola- Pola Bertahap

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan pola- pola secara berangsur, dalam langkah- langkah komulatif bertahap. Berkaitan dengan ini, maka dapat dilaksanakan dengan: memulai pembelajaran dengan kalimat- kalimat, memperkenalkan unsur-unsur bagian kalimat (seperti muftadak, khobar, fa'il), menambahkan tiap unsur pola yang baru kepada yang terdahulu, menyesuaikan pelajaran yang sulit-sulit dengan kesanggupan para pelajar.

9) Prinsip Bahasa Versus Terjemahan

Pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu diajarkan sampai benar-benar dikuasai, baru terjemahan bisa diajarkan sebagai keterampilan tersendiri.

10) Prinsip Bahasa Baku Otentik

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bahasa Arab yang baku (standar) yaitu yang berasal dari dialek Quraisy yang dikembangkan dan disempurnakan dengan unsur-unsur dialek yang lain, yang sulit dibedakan dari kabilah tertentu bagi sang pengguna bahasa.

11) Prinsip Praktek

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memberikan waktu yang lebih banyak dalam praktek berbahasa Arab.

12) Prinsip Pembentukan Jawaban

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan membentuk jawaban melalui sebagian pengalaman dan bimbingan.

13) Prinsip kecepatan dan Gaya

Bimbingan bagi para pelajar bahasa Arab dalam berbahasa Arab dapat dilakukan sama dalam kecepatan dan gayanya jika ia berbahasa dengan bahasa aslinya.

14) Prinsip Imbalan Segera

Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan sesegera mungkin membenarkan jawaban yang benar agar dapat memotivasi pelajar dalam melakukan yang sama.

15) Prinsip Sikap Terhadap Target Kebudayaan

Pengenalan identitas kebudayaan penutur bahasa Arab yang dipelajari oleh masyarakat tersebut, dan penumbuhan sikap empati terhadapnya. Sehingga akan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Arab dari masyarakat tersebut.

16) Prinsip Isi

Pengajaran isi (segala sesuatu yang dipelajari atau materi) seperti yang telah berkembang dalam kebudayaan tempat bahasa Arab diucapkan secara asli, atau dengan kata lain sesuai dengan perkembangan bahasa Arab di dunia Arab saat ini.

17) Prinsip Belajar Sebagai Hasil yang Kritis.

Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar, bukan sekedar untuk menghibur atau menghibur.⁷

d. Aspek-Aspek Keterampilan dalam Berbahasa Arab

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut sebagai keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dikategorikan keterampilan reseptif (menerima) artinya seseorang dikatakan mahir berbahasa Arab yaitu apabila dia mampu memahami segala ucapan orang lain yang berbahasa Arab, baik disengaja ataupun tidak disengaja. Keterampilan ekspresif, (mengeluarkan),

⁷ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004) hal. 138- 150.

meliputi tiga aspek, yaitu; Kemampuan membaca, berbicara, dan menulis. Dari tiga keterampilan ini termasuk diantara tanda-tanda seseorang memiliki kemampuan berbahasa Arab.

Penelitian ini menguraikan tentang empat komponen keterampilan, kemampuan, kemahiran berbahasa, yaitu :

a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhras* yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman, dan kemampuan menyimak merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna, kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

Keterampilan menyimak Sebagai keterampilan reseptif menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan tersebut, keterampilan berbahasa Asing yang harus didahulukan adalah menyimak. Sedangkan membaca adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.⁸

⁸ Acep Hermawan.Op.Cit, hal. 130

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya, bahkan berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai yang mendukung.

Aktivitas-aktivitas seperti itu bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan para pelajar ke arah sana.

c. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau

mencernanya didalam hati. Dan membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna, Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan menulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

Membaca tidak hanya terpaku pada kegiatan melafalkan dan memahami bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Jadi, pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, ia biasa gembira, marah, kagum, rindu, sedih, dan sebagainya sesuai gelombang isi bacaan.⁹

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi kedalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak, kaligrafi, dan mengarang.¹⁰

Empat keterampilan tersebut erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis.

⁹ Ibid., hal. 143

¹⁰ Ibid., hal. 151

Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Dan keterampilan menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan, menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berfikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulisan.



BAB III

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Desain Penelitian (مدخل البحث وتوابعه)

1. Jenis penelitian (وتوابعه)

Jenis penelitian yang di gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dan penelitian kasus.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang dilakukan adalah melalui jenis pendekatan kualitatif. Artinya, data yang dikum 40 bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

B. Lokasi dan objek penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Mts Mu`Allimin Muhammadiyah Makassar dengan pokok pikiran karena peneliti tertarik dengan permasalahan mengenai Efektivitas penggunaan media laboratorium bahasa pada mata pelajaran bahasa arab di lokasi penelitian.

Adapun objek penelitian ini adalah guru yang berjumlah 1 orang dan siswa sebanyak 12 orang sebagai responden.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada

1. Penggunaan Media Laboratorium Bahasa
2. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTS Mu'allimin

D. Deskripsi Penelitian

1. Penggunaan media laboratorium bahasa

Mencari tahu bagaimana penggunaan media laboratorium bahasa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab kelas VIII MTS Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar.

2. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTS Mu'allimin

Meneliti secara mendalam proses pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan kondisi Kelas VIII MTS Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar.

E. Sumber Data

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu :

- a. Guru Bahasa Arab di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar sebagai pendidik yang bertujuan untuk memperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Siswa ataupun peserta didik khususnya kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat

memahami materi ajar yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

F. Instrumen Penelitian (أداة البحث)

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri (human instrument). Adapun instrumen lainnya selain manusia dapat juga digunakan namun kegunaannya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Kehadiran peneliti adalah mutlak didalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat aktif dalam penelitian oleh karena itu instrumen selain manusia atau peneliti itu sendiri (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) hanyalah pelengkap karena peneliti adalah instrumen kunci.

G. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data atau informasi sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.

Penulis menggunakan jenis metode observasi partisipan dimana penulis terlibat langsung dengan objek maupun subjek yang sedang diteliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka

data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang tampak.

Seperti yang dikemukakan oleh Susan Stainback dalam Sugiono menyatakan:

Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Teknik observasi penulis gunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab Mts Mu'allimin Muhamadiyah Makassar. Dengan metode observasi ini penulis dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terkait dengan problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusi yang diberikan oleh guru.

b. Metode Wawancara atau Interview (مقابلة)

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk informasi dari guru ataupun siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Esterberg dalam Sugiono mendefinisikan interview/wawancara sebagai berikut :

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dimana penulis telah mempersiapkan berbagai bentuk pertanyaan yang telah disiapkan baik untuk guru bahasa Arab yang berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya tentang problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi (توثيق)

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data berupa dokumen yang dibutuhkan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru dan administrasi-administrasi sekolah.

d. Angket (استطلاع)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008:199).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

H. Teknik analisis data (أساليب تحليل البيانات)

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden Atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisaan secara cermat dan interpretasi terhadap suatu data sangatlah menentukan keberadaan penelitian itu sendiri.

Penulis menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berkembang menjadi teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif disini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Sebagaimana pendapat Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Disamping itu, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini penulis menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Gambar

Verifikasi gambar merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian, proses dari analisis data tersebut penulis gunakan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan stimulus guru dan respons

siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar. Setelah data terkumpul.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Pendiri Dan Pembina Sekolah

Muhammadiyah cabang Makassar mulai berdiri pada tahun 1926 diketahui oleh H. M. Yusuf Dg. Mattiro. Kemudian pada tahun 1928 berdirilah dua sekolah untuk pria dan wanita. Untuk pria diberi nama *Tablik School* sedangkan untuk wanita diberi nama *School Menyesal* atau dalam bahasa Belanda disebut *Menyesal School*. Selanjutnya, pada tahun 1933 kedua sekolah ini (*Menyesal School* dan *Tablik School*) digabung serta diubah menjadi Muallimin oleh Doktor H. Abdul Malik Karim Abdullah (HAMKA).

Tabel 1: Pembina Sekolah

No	Nama	Periode	Keterangan
1	KH. Makmur Halik	1955-1962	Direktur
2	KH. Abdul Malik Ibrahim	1962-1970	Direktur
3	KH. Syamsuddin Latif	1986-2006	Direktur
4	Dahlan Sulaiman S. Ag	2007-2012	Kepala Sekolah

Sekolah Muhammadiyah dahulu dikenal dengan Mu'allimin Pertama dan Mu'allimin Uliyah. Mu'allimin Pertama berlangsung selama 5 tahun sedangkan Mu'allimin Uliyah hanya berlangsung selama 2 tahun. KH. Syamsuddin Latif kemudian merubahnya menjadi MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) yang akhirnya berlangsung hingga sekarang.

2. Fasilitas Sekolah

Nama dan lokasi sekolah

Nama sekolah: Mts Mu'allimin Muhammadiyah kota makassar

Letak sekolah: Kota Makassar

Alamat sekolah: jln. muhammadiyah no.51 B Makassar

Kondisi Gedung/Bangunan Sekolah

Tabel 2 : Sarana Prasarana Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar

No	Jenis ruangan, gedung sekolah	Ket		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang kepala sekolah	1	-	1
2	Ruang untuk guru-guru	1	-	1
3	Ruang kelas untuk belajar	9	-	9
4	Ruang tata usaha	1	-	1
5	Ruang perpustakaan	1	-	1
6	Ruang lab. Ipa	1	-	1
7	Ruang lab. Bahasa	1	-	1
8	Ruang komputer	1	-	1
9	Mushola	1	-	1
10	Ruang osis	1	-	1
11	Wc/kamar kecil			
	• Kepala sekolah	1	-	1
	• Guru dan pegawai	3	-	3
	• Siswa	9	-	9

3. Jumlah Siswa

Jumlah Peserta Didik Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar

Tabel 3 :Jumlah Peserta Didik

NO	Kelas	Laki-laki	perempuan	keterangan
1.	VII A	15 Orang	13 Orang	28 Orang
2.	VII B	15 Orang	11 Orang	26 Orang
3.	VIII A	18 Orang	12 Orang	30 Orang
4.	VIII B	16 Orang	13 Orang	29 Orang
5.	IX A	16 Orang	16 Orang	32 Orang
6.	IX B	15 Orang	14 Orang	29 Orang
	Jumlah	95 Orang	79 Orang	174 Orang

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Resmi Organisasi Sekolah Sebagai Berikut:

b. Guru

Tabel 4 : Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Lande, S.Ag., M. Pd	Kepala sekolah	Jl. Muhammadiyah No. 51B
2.	Hikmayanti AR, S.Pd.,M.Pd	Matematika	Jl. Gunung Bawakaraeng Lr 75B No.3
3.	Drs. Herman	Al Qur'an Hadist	Jl. Banda Lr 202
4.	Dra. Ummu Kalsum	Aqidah Akhlah	Jl. Dakwah 2 No. 47
5.	Muzakkar Y, S.Ag.	Bhs. Arab	BTN Tabaria Blok B7 No. 20
6.	Salbiah Nurdin, S.Pd	Prakarya	Jl. Nuri Baru Lr. 312 No. 12 C
7.	Hariyadi Slamet, S. Pd	Penjas	Jl. Satando Raya 3 No. 10A
8.	Dahlan Sulaiman, S.Ag	S K I	Jl. Komp. BTN Aura Blok A1 No. 12
9	Muh. Ridwan B, S. Pd	IPA Terpadu	Jl. Muhajirin Raya No. 7
10.	Khaeriyani Hamzah, ST	IPA Terpadu	Jl. Tamalate 8 Perumnas
11.	Hadiyanto, SE	IPS Terpadu	Jl. Sinassara Lr. 9
12.	Masrul, S.S	Bhs. Inggris	Jl. Kabaena Lr. 49 No. 49D
13.	Trisyani Tahir, S. Pd	IPS Terpadu	Jl. Tinumbu No. 354
14.	Muh. Yusuf Mahmud, S.Sos	PKn	Jl. Sarappo Lr. 195 No. 1A
15.	Nirwana, S. Pd	Bhs. Indonesia	Jl. BTN Paccinongan Harapan PA. 20 No. 12 Somba Opu
16.	Hasfira, S.Pd	IPA Terpadu	Jl. Manuruki 2
17.	Nurlinda, S. Pd	Bhs. Indonesia	Jl. Sabutung
18	A. Fauziah M, S. Pd., Gr	Matematika	Jl. Mannuruki
19	Asriadi, S. PdI	S K I Kemuhammadiyah an	
20	Suardi, S. Pd	Penjas	
21	Iswar, S. PdI	Fiqih	
22	Ilham, S.Pd	Penjas	
23	Tifanni Putri Damari	Bahasa Inggris	Jl. Banda No. 1 D

c. Staf/Tata Usaha

Tabel 5: Tenaga Pendidikan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Trisyani Tahir	Kepala tata usaha	Jl. Tinumbu No. 364
2.	Tifanni Putri Damari	Staf tata usaha	Jl. Banda No. 1 D
3.	Magfira Ramadhani	Bendahara	Jl. Butung Lr 200 No 14 A
4.	Munirah	Staf perpustakaan	

Tabel 6: Tenaga Keamanan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Jamaluddin	Security	Antang
2.	Syamsuddin	Security	Jl. Muna

B. Pemanfaatan Media Laboratorium Bahasa Pada Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar

Pemanfaatan media laboratorium bahasa dalam pelajaran bahasa arab, tentu belum sepenuhnya dapat digunakan dengan baik karena melihat keadaan sekarang separuh waktu belajar yang digunakan dalam proses belajar pada semester ganjil ini adalah sistem pelajaran daring disebabkan karena COVID19 tapi beda dengan pembelajaran sewaktu belum ada wabah ini. Pembelajaran sebelum wabah ini bisa dikatakan sangat efektif kalau dibandingkan dengan sekarang karena sistem pembelajaran dulu adalah offline tentu sangat jauh berbeda ketika menggunakan pembelajaran online dengan pembelajaran daring sudah pasti siswa lebih banyak beraktivitas langsung bahkan sering melakukan praktek di laboratorium bahasa dan siswa lebih cepat memahami. Hal tersebut

diketahui bahwa siswa lebih cepat tangkap dengan menggunakan media laboratorium kalau dibandingkan dengan metode penyampaian materi saja.

Tabel 7. Apakah anda berminat belajar bahasa arab dengan penggunaan media laboratorium bahasa

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Berminat	9	75 %
2	Kurang berminat	3	25%
3	Tidak berminat	0	0
Jumlah		12	100 %

Sumber data: Angket Idem 4

Tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan media laboratorium bahasa sangatlah tinggi untuk mempelajari bahasa arab. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tabulasi angket diatas 9 orang siswa dengan presentase 75% mengatakan berminat dalam belajar bahasa arab dengan menggunakan media laboratorium bahasa dan 4 orang siswa dengan presentase 25% mengatakan kurang berminat menggunakan media laboratorium bahasa.

Tabel 8. Apakah ada kendala dalam memahami bahasa arab dengan menggunakan media laboratorium bahasa

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Mengalami	4	33.33 %
2	Sangat mengalami	0	0
3	Tidak mengalami	8	66.67 %
Jumlah		12	100 %

Sumber data: Angket Idem 5

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa 4 orang siswa dengan presentase 33.33% mengatakan adanya kendala karena susah memahami serta lambat menangkap percakapan bahasa arab ketika mendengarkan melalui media laboratorium bahasa dan 8 orang siswa dengan presentase 66.67% tidak

mengalami kendala dalam memahami bahasa arab dengan menggunakan media laboratorium bahasa, mereka paham dengan menggunakan metode tersebut.

Menggunakan media laboratorium bahasa sangat memotivasi siswa dalam belajar bahasa arab namun akibat keadaan yang kurang mendukung mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran bahasa arab dengan media tersebut dan mengakibatkan siswa kurang memahami dan menangkap terkait mata pelajaran bahasa arab. Sebagaimana di ungkapkan oleh guru bahasa arab Muzakkar Y, S.Ag. (kamis, 11-12-2021) yang mengatakan:

Untuk penggunaan media laboratorium bahasa dalam pelajaran bahasa arab, tentu belum sepenuhnya dapat di gunakan dengan baik. Karena, belum tersedia alat secara maksimal dan juga separuh waktu belajar yang di gunakan dalam proses belajar pada semester ganjil ini adalah sistem pembelajaran daring.

C. Pembelajaran bahasa arab Siswa kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar

Pengajaran bahasa arab pada siswa kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah berjalan dengan lancar atau efektif dalam melakukan proses belajar mengajar. Untuk memperoleh pengetahuan, orang harus berikhtiar (berusaha) belajar dan harus terjadi hubungan interaksi antar belajar dan mengajar, orang belajar merupakan obyek atau pelaku yang harus menjadi sasaran pembelajaran sedangkan pengajaran guru merupakan obyek pelaksanaan pengajaran.

Pengajaran bahasa arab di kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar sangatlah efektif dan efisien, dan memiliki perhatian penuh sehingga

para siswa memiliki pengetahuan bahasa arab yang lumayan bagus sewalaupun hanya sebagian bahkan ada juga siswa yang bagus menguasai bahasa arab, selain didukung oleh motivasi sekolah (guru-guru) juga para siswa didorong oleh keluarga (orang tua) dalam menguasai dan memahami bahasa arab itu sendiri, disamping itu juga didukung oleh berbagai fasilitas yang ada disekolah seperti halnya laboratorium bahasa yang ada di Mts Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar. Wali kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar mengatakan bahwa:

Pembelajaran itu adalah sesuatu yang bersifat dinamis tentu upaya guru juga selalu mengikuti perkembangan kebutuhan belajar siswa agar meningkatkan kualitas belajar siswa minimal melengkapi kebutuhan siswa dalam memudahkan siswa dalam memahami pelajaran bahasa arab.

Tabel 9. Apakah anda senang belajar bahasa arab

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Senang	5	41.67 %
2	Sangat senang	7	58.33 %
3	Tidak senang	0	0
Jumlah		12	100 %

Sumber Data : Angket Idem 1

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tabulasi angket dimana siswa 5 (41.67%) yang mengatakan senang belajar bahasa arab sehingga hal tersebut, siswa merasakan sangat senang belajar bahasa Arab 7 (58.33%) dan berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII ini tidak ada yang tidak senang belajar bahasa arab.

Nur aisyah arsyad (Rabu,10 -12-2021) salah seorang siswa mengatakan bahwa:

Kami senang belajar bahasa arab dengan adanya berbagai model pelajaran yang di berikan guru kepada kami,karena di samping memudahkan belajar Al-qur'an juga memudahkan kami dalam memahami bacaan sholat.

D. Metode Pengajaran Bahasa Arab Media Laboratorium Bahasa

Metode dalam proses pengajaran sangat membutuhkan perhatian serius karena berhasil tidaknya sebuah proses belajar mengajar itu terletak dari penggunaan metode pembelajaran bahasa arab tersebut. Makhud (1942:41) mengatakan metode lebih penting dari substansi.

Metode yang sering digunakan guru dalam proses pengajaran bahasa arab dengan media laboratorium bahasa di kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar, metode ini banyak memberikan banyak waktu untuk melatih kemampuan berbicara, mendengar serta menangkap sebagai ganti keterampilan membaca. Metode ini menggunakan model meniru dan menghafal.

1. Metode langsung

Metode ini memberikan banyak waktu untuk melatih keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca. Metode ini menggunakan model meniru dan menghafal. Dalam prakteknya metode ini selalu mengaitkan antara kata-kata dengan objek-objek yang ditunjuk.

2. Metode Mendengar

Metode mendengar merupakan alternatif dari metode qowa'id-tarjamah dan metode langsung. Asumsi-asumsi yang digunakan metode ini antara lain esensi bahasa adalah berbicara proses.

3. Metode Percakapan

Metode percakapan adalah cara menyajikan bahasa melalui percakapan, dan percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid.

4. Metode membaca

Metode membaca merupakan salah satu metode dalam pengajaran bahasa arab, di mana dengan metode ini sekarang di tuntut banyak membaca, utamanya buku-buku berbahasa arab.

Uraian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan guru dalam pengajaran bahasa arab dengan media laboratorium bahasa tidak menggunakan satu metode saja.

Tabel 10. Apakah anda paham dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa arab.

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Paham	10	83.33 %
2	Kurang paham	2	16.67 %
3	Tidak paham	0	0
Jumlah		12	100 %

Sumber data: Angket Idem 2

Tabel diatas menunjukkan bahwa 10 orang siswa dengan presentase 83.33% mengaku paham dengan adanya metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan laboratorium bahasa dan 2 orang siswa dengan presentase 16.67% mengaku kurang paham dengan menggunakan metode tersebut.

Tabel 11. Apakah anda termotivasi dalam belajar bahasa arab dengan media yang digunakan

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Termotivasi	6	50%
2	Sangat termotivasi	6	50%
3	Tidak termotivasi	0	0
Jumlah		12	100%

Sumber data: Angket Idem 3

Tabel diatas menunjukkan bahwa 6 orang siswa dengan presentase 50% mengaku termotivasi dalam belajar bahasa arab dengan media yang digunakan media laboratorium bahasa dan 5 orang siswa dengan presentase 50% mengaku sangat termotivasi dalam belajar bahasa arab dengan media yang digunakan media laboratorium bahasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengajaran bahasa arab di kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar sangatlah efektif dan efisien, dan memiliki perhatian penuh sehingga para siswa memiliki pengetahuan bahasa arab yang lumayan bagus walaupun hanya sebagian bahkan ada juga siswa yang bagus menguasai bahasa arab, selain didukung oleh motivasi sekolah (guru-guru) juga para siswa didorong oleh keluarga (orang tua) dalam menguasai dan memahami bahasa arab itu sendiri, disamping itu juga didukung oleh berbagai fasilitas yang ada disekolah seperti halnya laboratorium bahasa yang ada di Mts Mu'allimin Muhammadiyah Kota Makassar.
2. Penggunaan media laboratorium bahasa dalam pelajaran bahasa arab, tentu belum sepenuhnya dapat digunakan dengan baik karena melihat keadaan sekarang separuh waktu belajar yang digunakan dalam proses belajar pada semester ganjil ini adalah sistem pelajaran daring disebabkan karena COVID19 tapi beda dengan pembelajaran sewaktu belum ada wabah ini. Pembelajaran sebelum wabah ini bisa dikatakan sangat efektif kalau dibandingkan dengan sekarang karena sistem pembelajaran dulu adalah offline tentu sangat jauh berbeda ketika menggunakan pembelajaran online dengan pembelajaran daring sudah pasti siswa lebih banyak beraktivitas

langsung bahkan sering melakukan praktek di laboratorium bahasa dan siswa lebih cepat memahami. Hal tersebut diketahui bahwa siswa lebih cepat tangkap dengan menggunakan media laboratorium kalau dibandingkan dengan metode penyampaian materi saja.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, dapat digunakan untuk mengembangkan efektifitas penggunaan media laboratorium bahasa dalam mengefektifkan Pembelajaran Bahasa arab siswa kelas VIII Mts Mu'allimin Muhamadiyah Kota Makassar adalah sebagai berikut :

1. Diera globalisasi seperti sekarang ini menuntut kita untuk memiliki skill, untuk itu peserta didik harus belajar lebih giat dimana dan kapan saja, begitupun dengan para guru dapat mengembangkan terus skill dalam pengajaran untuk para siswa sehingga hal tersebut sebagai bekal serta mampu bersaing dalam lingkungan global.
2. Seiring dengan perkembangan zaman guru dituntut untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam memilih, mendesain dan memanfaatkan media pembelajaran terkhususnya media laboratorium dimana bisa dikembangkan lagi kualitas serta kuantitasnya sehingga para siswa mampu menggunakan media laboratorium seefektif mungkin dalam setiap pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Al quran Al karim

Arief S.Sadiman,dkk.2009.*Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*.jakarta:Rajawali Press.

Aswarni Sujud.1989.*Matra Fungfional Admiistrasi Pendidikan*.Yogyakarta: Purbasari.

Anitah, Sri Dkk.2008.*Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arsyad, Azhar.2007 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

AECT.1986.*Definisi tekhnologi pendidikan,satuan definisi dan terminologi AECT*.Jakarta:CV.Rajawali.

Azhar,Arsyad.2009.*Media pembelajaran*.jakarta:Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.

Ahmad sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching, Quantum Teaching*.jakarta:rineka cipta.

Arief S.Sadiman,dkk. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1996 Jakarta : Balai Pustaka

Dr.H.Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Dzamarah. S.B,Zain.A.2010.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008*. Jakarta;Balai Pustaka.

Ghajawi. 1992.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

Herry Firman, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, (Bandung: PT impereal bhakti utama, 2007).

KEMENAG RI. 2012. *Al-Qur"an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata* Bekasi: Cipta Bagus Segara

- KBBI. 2008. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Medyatama Saran Perkasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996)
- Ma'mur Saadie, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007).
- Muhyiddin Abu Yahya, Dedydikara, *Kamus Arab Indonesia Sehari-hari* (Yogyakarta, Daar Ibn Hazm : 1429)
- Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* .(Bandung :PT.Remaja Rosda Karya.,2001).
- Makhud. 1942:41. *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda: 2004)
- Rohman Jalauddin Abdul,2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2016)
- Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta: Kencana: 2009).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, media kencana, jakarta,2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.(Jakarta:Badan Penelitian Dan Pengembangan Dinas Pendidikan Nasional 2003).
- Yayat, *Efektifitas Penyetaraan Program SI Bagi Guru-Guru SMK (Penelitian Pada Guru- Guru SMK di Kotamadya Bantul)*, (Tesis Program Pasca Sarjana UNY, 2001)

RIWAYAT HIDUP



EVA KURNIA SARI lahir pada tanggal 23 februari 1996 di Desa Kale'o Kecamatan Lambu Kabupaten Bima, anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan suami istri Najamuddin dan Sajrah.

Pendidikan formal di mulai di SDN 2 KALE'O. Tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan tingkat menengah di SMP N 2 LAMBU dan tamat 2011. Dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di MA AL-HUSAINY KOPA BIMA dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dengan Program Pendidikan Strata I Pada Tahun 2022.

Syukur Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas Rahmat Allah swt,dengan dukungan doa orang tua dengan memilih judul skripsi "*Pemanfaatan Media Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VIII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Makassar*".